

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris independen, komite audit, struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional. Dalam penelitian ini proporsi dewan komisaris independen diukur dengan cara presentase jumlah dewan komisaris independen dari seluruh dewan komisaris yang ada dalam perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini diukur dengan menjumlah komite audit yang ada dalam perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial diukur dengan cara presentase jumlah saham yang dimiliki manajer dari total keseluruhan saham yang beredar. Struktur kepemilikan institusional diukur dengan cara presentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusi dari total keseluruhan saham yang beredar. Manajemen laba sebagai variabel dependen diproksi dengan *discretionary accruals* dan dihitung dengan model *Jones* yang dimodifikasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dengan menggunakan data dari *www.idx.co.id*, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel proporsi dewan komisaris independen, komite audit, struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun secara parsial hanya variabel komite audit, struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional saja yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *corporate governance*, manajemen laba, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional.